

**PENGLOLAAN SITEM TRIO TATAAIR PADA USAHATANI
PADI SAWAH PASANG SURUT DI KECAMATAN RETEH
KABUPATEN KAMPAR**

EVY MAHARANI DAN HAMDAN

Staf Pengajar Fakultas Pertanian Universitas Riau dan
Fakultas Pertanian Universitas Lancang Kuning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan sistem trio tata air dilahan usahatani padi sawah pasang surut. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2004. Penelitian dilaksanakan dengan metode survei. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan teknik wawancara langsung dengan petani sampel yang dipandu dengan mengisi daftar pertanyaan (*questioner*) dan observasi secara langsung dilapangan. Populasi sasaran adalah petani padi sawah pasang surut, sedangkan petani sampel dalam penelitian ini adalah populasi petani padi sawah pasang surut yang lahannya dirchabilitasi sistem trio tata air dan dari dua desa terpilih ditetapkan sejumlah petani sampel secara *Simple Random Sampling*. Penentuan jumlah sampel setiap populasi diambil sebanyak 15 persen untuk petani padi sawah pasang surut sistem trio tata air sehingga jumlah sampel sebanyak 45 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan bersih dan pendapatan kerja keluarga yang diterima petani sistem trio tata air yaitu Rp 2.671.122,96, dan Rp 2.671.184,39. Disamping itu efisiensi terhadap usahatani padi sawah pasang surut sistem trio tata air dilakukan perhitungan dengan menggunakan RCR dan diperoleh angka sebesar 2,02 pada sistem trio tata air. Dengan demikian penerapan sistem trio tata air akan dapat memberikan tambahan pendapatan yang merupakan keuntungan bagi petani. Pengelolaan sistem trio tata air pada usahatani padi sawah dilahan pasang surut ditujukan untuk memanfaatkan air untuk pengairan yang mana sistem trio tata air pada lahan pasang surut berfungsi ganda yaitu sebagai saluran drainase ketika air surut dan sebagai saluran irigasi pada saat air pasang.

Kata Kunci : tata air, usaha tani, padi sawah, pasang surut

PENDAHULUAN

Pembangunan pertanian di Provinsi Riau yang antara lain memprioritaskan subsektor tanaman pangan yang terus diupayakan untuk memenuhi

kebutuhan pangan, produksi, kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan petani. Begitu juga di Kabupaten Indragiri Hilir sasaran pembangunan pertanian tanaman pangan disrahkan untuk meningkatkan

ini disebabkan oleh karena faktor teknologi dimana usahatani sistem trio tata air lebih intensif dibandingkan pada usahatani sistem tradisional, berarti teknologi seperti pengelolaan berperan dalam meningkatkan pendapatan usahatani padi sawah pasang surut. Selain itu ada program-program yang dapat dilakukan dalam peningkatan pengelolaan sistem trio tata air adalah: Program Pengembangan Sistem Trio Tata Air, Program Pengelolaan Sistem Trio Tata Air, Program Pembinaan Pengairan, Program Peningkatan Pemberdayaan P3A dan Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendukung.

KESIMPULAN

- a. Pendapatan bersih dan pendapatan kerja keluarga yang diterima petani sistem trio tata air yaitu Rp 2.671.122,96. dan Rp 2.671.184,39. Disamping itu efisiensi terhadap usahatani padi sawah pasang surut sistem trio tata air dilakukan perhitungan dengan menggunakan RCR dan diperoleh angka sebesar 2,02 pada sistem trio tata air. Dengan demikian penerapan sistem trio tata air akan dapat memberikan tambahan pendapatan yang merupakan keuntungan bagi petani.
- b. Pengelolaan sistem trio tata air pada usahatani padi sawah dilahan pasang surut ditujukan untuk memanfaatkan air untuk pengairan yang mana sistem trio tata air pada lahan pasang surut berfungsi ganda yaitu sebagai saluran drainase ketika air surut dan sebagai saluran irigasi

pada saat air pasang. Adapun program-program yang dapat dilakukan dalam peningkatan pengelolaan sistem trio tata air adalah: Program Pengembangan Sistem Trio Tata Air, Program Pengelolaan Sistem Trio Tata Air, Program Pembinaan Pengairan, Program Peningkatan Pemberdayaan P3A dan Program Pengembangan Sarana dan Prasarana Pendukung.

SARAN

1. Dalam operasional program agar memperhatikan kekuatan yang dimiliki dan memperbaiki kelemahan sehingga program yang dibuat dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diinginkan pemerintah dan masyarakat terutama petani padi sawah pasang surut.
2. Pelaksanaan program membutuhkan perhatian dan kerjasama yang baik antara Pemerintah Kabupaten dan masyarakat sehingga masalah-masalah kepentingan dapat dihindari.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Reteh. 1996. Program Penyuluh Pertanian Kecamatan Reteh. Pulau Kijang: DPP
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Indragiri Hilir. 2006. Upaya Percepatan Peningkatan Produksi Padi Melalui Pengembangan dan Rehabilitasi Sawah Pasang Surut. Tembilahan: Disam.

Dinas Pemukiman dan Prasarana
Wilayah. 2003. Program
Pembangunan Tata Air Daerah
Pasang Surut di Kabupaten

Indragiri Hilir. Tembilahan: Dinas
Kimpraswil.

Hernanto, Fadholi. 1995. Ilmu Usaha-
tani. Penerbit Swadaya, Jakarta.